

PERPINDAHAN PUSAT PEMERINTAHAN KABUPATEN BANYUMAS KE KOTA PURWOKERTO TAHUN 1930-1937

Oleh

Aris Wahyudi (wahyudiaris91@yahoo.com)

Pembimbing: Terry Irenewaty, M. Hum.

ABSTRAK

Peristiwa perpindahan pusat pemerintahan Kabupaten Banyumas ke Kota Purwokerto menjadi peristiwa yang sangat bersejarah bagi masyarakat Banyumas. Melalui penelitian ini penulis bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana kondisi wilayah Kabupaten Banyumas pada tahun 1930-an; (2) mengetahui bagaimana proses perpindahan pusat pemerintahan Kabupaten Banyumas ke Kota Purwokerto; dan (3) mengetahui kondisi Kota Banyumas pasca perpindahan pusat pemerintahan ke Kota Purwokerto.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sejarah kritis. Dalam penerapan metode sejarah kritis meliputi proses mengumpulkan data dan sumber, menguji data dan sumber tersebut, menganalisis data dan sumber dengan disertai kritik, baik kritik intern maupun kritik ekstern yang kemudian disajikan dalam tulisan karya sejarah.

Melalui Penelitian tentang perpindahan pusat pemerintahan Kabupaten Banyumas ke Kota Purwokerto diperoleh hasil sebagai berikut; (1) modernisasi transportasi yang terjadi pada awal abad XX menjadi faktor pendorong utama pemerintah kolonial Belanda menetapkan kebijakan pemindahan pusat pemerintahan kabupaten Banyumas ke Kota Purwokerto; (2) Proses perpindahan pusat pemerintahan Kabupaten Banyumas ke Kota Purwokerto pada dasarnya merupakan proses yang panjang. Usulan pertama tentang pemindahan pusat pemerintahan disampaikan oleh Mullemeister pada tahun 1896. Pro dan kontra tentang usulan tersebut semakin ramai di bahas oleh Dewan Pemerintahan di Kabupaten Banyumas pada tahun 1930-an. Hal tersebut terjadi karena kondisi perekonomian di Kota Banyumas yang semakin terpuruk karena krisis ekonomi global yang terjadi pada tahun 1930-an. Akhirnya setelah melalui pertimbangan dan proses yang panjang pada 6 Januari 1937 secara resmi pusat pemerintahan Kabupaten Banyumas di pindah ke Kota Purwokerto; (3) Pasca perpindahan pusat pemerintahan Kabupaten Banyumas ke Kota Purwokerto pada tahun 1937, Kota Banyumas menjadi semakin sepi. Kota Banyumas tidak lagi menjadi kota pusat pemerintahan yang besar akan tetapi hanya menjadi sebuah pusat pemerintahan Kecamatan Banyumas. Perekonomian di Kota Banyumas pun tidak lagi ramai seperti saat Kota Banyumas menjadi sebuah kota pusat pemerintahan kabupaten dan karesidenan.

Kata Kunci: Pusat Pemerintahan, Kabupaten Banyumas, Kota Purwokerto, Tahun 1930-1937.